Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,
ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950
Volume 11 Nomor 01, Maret 2026

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DIRECTED READING THINKING ACTIVITY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS CERPEN PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD INPRES PANGGENTUNGAN SELATAN KABUPATEN GOWA

Dhea Dhara Ervitasari[1], Rahmawati Patta[2], Faidah Yusuf[3]
[1,2,3]PGSD FIP Universitas Negeri Makassar
[1]dharaevta@gmail.com, [2]rahmawati@unm.ac.id, [3]faidah.yusuf@unm.ac.id

ABSTRACT

This research aims to improve the reading comprehension skills of short story texts through the implementation of the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) learning model among fourth-grade students at SD Inpres Panggentungan Selatan, Gowa Regency. This research is a classroom action research (PTK) conducted in two cycles, with each cycle consisting of two meetings. The research subject were 35 students. Data collection techniques included observation, learning achievement tests, and documentation. The results showed an improvement in student score in cycles 1 of 68, which significantly increased to 81 in cycle 2. Based on these results, it can be concluded that the implementation of the DRTA learning model can improve the reading comprehension skills of short story texts among fourth-grade students at SD Inpres Panggentungan Selatan.

***Keywords**: Directed Reading Thinking Activity, Reading Comprehension, Short Story Texts.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca teks cerpen dengan menerapkan model pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (DRTA) kepada peserta didik kelas IV di SD Inpres Panggentungan Selatan. Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Peserta penelitian berjumlah 35 siswa yang merupakan siswa kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemahaman membaca siswa, di mana nilai rata-rata pada siklus pertama adalah 68, kemudian meningkat menjadi 81 pada siklus kedua. Dengan penerapan model DRTA, kemampuan pemahaman membaca teks cerpen siswa kelas IV SD Inpres Panggentungan Selatan dapat meningkat.

***Kata Kunci**: Directed Reading Thinking Activity, Membaca Pemahaman, Teks Cerpen*

A. Pendahuluan

Membaca pemahaman yaitu kemampuan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada jenjang kelas IV. Melalui pemahaman bacaan, peserta didik dapat mudah memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi yang bermanfaat. Namun, hasil observasi di SD Inpres Panggentungan Selatan menunjukkan sebagian besar peserta didik kelas IV belum mampu memahami isi cerpen secara optimal. Hanya sekitar 10 dari 35 peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan bacaan dengan tepat.

Kemampuan membaca pemahaman peserta didik rendah dikareakan model belajar yang membosankan dan juga karena semangat belajar mereka kurang. Untuk menyelesaikan masalah ini, digunakan model *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) yang dipelopori oleh Russell G. Stauffer. Model ini menekankan keterlibatan peserta didik dengan cara memprediksi, membaca, dan membuktikan informasi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana model DRTA diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks cerpen pada peserta didik kelas IV SD Inpres Panggentungan Selatan.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan desain mengikuti model spiral Hopkins yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 35 peserta didik kelas IV SD Inpres Panggentungan Selatan. Data dikumpulkan dengan cara observasi aktivitas pendidik dan peserta didik, tes membaca pemahaman berupa 10 soal essay, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan ditetapkan apabila 80% atau lebih jumlah peserta didik mencapai nilai ≥75.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Meskipun pada siklus 1 nilai rata-rata meningkat menjadi 68, dengan ketuntasan klasikal 37% sehingga belum memenuhi target. Kendala utama yaitu pendidik belum maksimal dalam memandu tahap prediksi dan pembuktian. Tetapi, setelah dilakukan perbaikan pada siklus 2, pendidik

membimbing peserta didik . Hasilnya, ketuntasan klasikal melonjak drastis menjadi 86% dengan rata-rata nilai 81. Peserta didik menunjukkan keberanian dalam berpendapat dan mampu menyusun kesimpulan secara runtut. Hal ini membuktikan bahwa model DRTA efektif meningkatkan kemampuan kognitif dan motivasi belajar peserta didik .

Table 1 Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman dengan menggunakan model DRTA

Indikator	Siklus 1	Siklus 2
Nilai rata-rata	68	81
Ketuntasan	37%	86%
Aktivitas pendidik	66%	100%

Penerapan model DRTA terbukti mampu merubah pola pikir siswa dari pembaca pasif menjadi pembaca aktif. Melalui tiga tahapan DRTA yaitu *Predicting* (memprediksi), *Reading* (membaca), dan *Proving* (membuktikan), siswa menjadi lebih fokus dalam menggali isi teks cerpen. Tahap memprediksi, yaitu siswa diajak berpikir kritis untuk menebak alur cerita hanya dari judul atau gambar. Ini membangkitkan rasa ingin tahu mereka. Tahap membaca, siswa membaca untuk mencari jawaban atas prediksi mereka sendiri. Ini membuat kegiatan membaca menjadi lebih bermakna. Tahap membuktian, yaitu siswa belajar berargumen berdasarkan bukti teks yang mereka baca. Hal ini secara signifikan meningkatkan kemampuan pemahaman literal maupun inferensial mereka.

D. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) secara efektif dikatakan meningkat dengan bukti dari nilai rata-rata prasiklus sebesar 48 yang naik menjadi 68 pada siklus 1, dan siklus 2 mencapai 81. Tingkat ketuntasan klasikal akhir mencapai 86%, melampaui target yang ditetapkan. Model ini merangsang daya kritis peserta didik melalui fase prediksi dan pembuktian bukti tekstual secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Asdarina, D. E. (2022). Analisis Karakter Tokoh Utama Cerita Pendek Dalam Koran Radar Banten Edisi September 2018 dan Pembelajaran SMA. Jurnal Pendidikan Mutiara, Vol. 7, 29-41.

Kadang, E. (2021) Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Makassar: Garis Khatulistiwa.

Putri. (2023). Model Pembeajaran Directed Reading Thinking Activity Berbantuan Media Gambar Berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik. Indonesia Journal Of Instruction, Vol. 4, 240-250.

Rikmasari, R., & Fitriana. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi Directed Reading Thinking Activity di Tingkat Sekolah Dasar. Pedagogik, Vol. XI, 77-91.